

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini berhubungan dengan peran *job analysis* (analisis pekerjaan) dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan pada UD. Denly Surabaya maka harus didapatkan data yang benar-benar valid dan sesuai fakta yang ada dilapangan. Sehingga dalam penelitian yang menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif ini dapat memberikan penjabaran yang luas untuk menggambarkan atau menginterpretasikan informasi/ data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data informasi yang lebih bersifat relevan, objektif dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan penelitian.

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman fenomena sosial dan kemanusiaan, dan metode ini menggunakan metode deskriptif menurut (Fatihudin, 2012:23) mengatakan Penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu

karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Berdasarkan persepsi diatas untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Oleh karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif agar dapat memberikan pen

jabaran yang luas untuk menggambarkan atau menginterpretasikan informasi dari hasil analisis jabatan dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan pada UD. Denly di Surabaya.

B. Keterlibatan Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain seperti manajer dan semua karyawan pada UD. Denly merupakan pengumpul data paling utama. Sifat penelitian ini juga melibatkan si peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya, sekaligus sebagai partisipan antara lain; perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menemukan jalan keluar dari masalah yang ada di UD. Denly, sehingga permasalahan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian kualitatif ini, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu

dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Bahwa untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan misalnya pemilik toko, manajer toko, dan karyawan UD. Denly selanjutnya sebagai sumber data yang akan diwawancarai, melakukan pengumpulan data, menilai dan menafsirkan data serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Studi lapangan yang dilakukan dengan penelitian langsung ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang diperlukan sangat penting. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (interview), menurut (Fatihudin, 2012:103) menyatakan teknik wawancara dengan melakukan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (*responden*) atau kepada pihak terkait, misalnya pemilik, manajer, dan karyawan. Berdasarkan teknik wawancara peneliti akan melakukan secara terbuka baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pemilik toko, manajer dan karyawan di UD. Denly Surabaya. Tujuan wawancara ini untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah

dengan wawancara mendalam dan intensif. Untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalian data dan informasi maka diperlukan metode wawancara semi struktur agar penyajian data yang dikumpulkan secara intensif, dan terbuka (*open ended interview*). Wawancara ini mirip dengan percakapan informal dan bersifat luwes.

Tujuannya adalah memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri informan. Dalam penelitian ini pertama kali yang harus dilakukan oleh peneliti adalah survei kondisi lapangan setelah itu melakukan wawancara dengan pemilik toko, manajer toko, dan karyawan yang bekerja pada UD. Denly. Selanjutnya peneliti juga menyiapkan beberapa pedoman/ panduan dalam melakukan wawancara antara lain; daftar pertanyaan, peralatan yang dilakukan untuk sebagai alat informasi misalnya peralatan alat tulis, dan handphone sebagai alat untuk merekam dan sekaligus juga sebagai mengambil gambar atau foto sebagai dokumentasi. Dan sebagai bukti laporan terlampir dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Berikut rancangan pedoman wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti kepada pihak yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Wawancara

No	Rumusan Masalah	Informan	Indikator
1.	Bagaimana <i>job analysis</i> (analisa pekerjaan) di UD. Denly Surabaya?	✓ Pemilik Toko ✓ Manajer ✓ Administrator ✓ Karyawan	✓ Struktur organisasi ✓ Kontrak kerja ✓ Sistem kerja ✓ Komitmen Karyawan
2.	Bagaimana tingkat efektifitas kerja pada karyawan di UD. Denly Surabaya?	✓ Pemilik Toko ✓ Manajer ✓ Administrator	✓ Daftar absensi ✓ Disiplin kerja ✓ Prestasi/ kinerja ✓ Insentif

3.	Bagaimana peran job analysis (analisa pekerjaan) dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan di UD. Denly Surabaya?	✓ Manajer ✓ Administrator	✓ Pembagian tugas kerja ✓ Kebijakan perusahaan ✓ Gaji atau kompensasi ✓ Kerja sama antar karyawan (<i>team work</i>)
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini merupakan suatu objek hanya dapat diungkap datanya dan diperoleh hasilnya di UD. Denly Surabaya. Apabila peneliti menyaksikan secara langsung yang terjadi dilapangan. Sedangkan Pengertian Observasi menurut (Fatihudin, 2012:100) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti baik dalam situasi buatan di laboratorium atau situasi alamiah, sebenarnya di lapangan. Pengamatan ini langsung di UD. Denly Surabaya biasanya dilakukan bersamaan dengan teknik pengumpulan data lainnya untuk mengamati keadaan fisik lokasi atau daerah penelitian secara sepintas lalu (*on the spot*) dengan pencatatan seperlunya. Hasil dari pengamatan ini dipergunakan untuk melakukan pengecekan silang (*cross cecking*) atau pembandingan data yang diperoleh dari kuesioner atau wawancara. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktivitas dan kondisi objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan yang terdapat pada objek penelitian, selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan tersebut. Untuk melengkapi data

peneliti yang dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informan-informan karyawan pada UD. Denly Surabaya.

Tabel 3.2 Pengamatan Observasi

No	Rumusan Masalah	Objek yang diobservasi	Informan
1.	Bagaimana <i>job analysis</i> (analisa pekerjaan) di UD. Denly Surabaya?	- Aktivitas pekerjaan - Tugas dan tanggung jawab pekerjaan	- Manajer - Karyawan
2.	Bagaimana tingkat efektifitas kerja pada karyawan di UD. Denly Surabaya?	- Disiplin kerja - Semangat kerja - Prestasi / kinerja karyawan	- Manajer - Karyawan
3.	Bagaimana peran <i>job analysis</i> (analisa pekerjaan) dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan di UD. Denly Surabaya?	- Pembagian tugas dan tanggung jawab - Gaji dan kompensasi - Karir kerja	- Manajer - Karyawan

Pengamatan atau observasi ini yang akan digunakan oleh peneliti dilapangan, dan metode yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi pasif dimana peneliti akan datang langsung kelokasi untuk pengamatan, mencatat, dan mengambil gambar. Dari observasi dan wawancara ini peneliti dapat mengumpulkan data dan menganalisis apakah data yang telah dikumpulkan sama atau ada perbedaan.

3. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain; data atau arsip-arsip tentang karyawan, surat-surat, serta data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di UD. Denly Surabaya. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data-data historis dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen bisa

berbentuk profil perusahaan, surat-surat, catatan harian dan foto serta dokumen lainnya yang dapat menunjang informasi dalam penelitian.

D. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang peran *job analysis* (analisa pekerjaan) dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan Di UD. Denly Surabaya. Pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dari nara sumber yaitu pemilik toko, manajer dan karyawan tersebut dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sampe datanya jenuh. Karena melalui analisis ini, data yang diperoleh dapat memberikan data yang relevan dan akurat guna untuk memecahkan masalah maupun menyelesaikan penelitian. Aktivitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data ini mengacu pada *interactive model*, dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis data meliputi; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Setelah data terkumpul semua maka langkah terakhir yaitu mentranskip hasil wawancara, dan setelah itu diambil untuk dijadikan sebagai lampiran hasil laporan penelitian. Dibawah ini langkah-langkah yang diambil dalam analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pada analisis ini langkah yang dilakukan adalah pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.
2. Reduksi data diartikan sebagai proses pengelompokkan, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar munculnya dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan akhirnya data terkumpul dapat diverifikasi.
3. Penyajian data pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi merupakan bagian dari suatu kegiatan di akhir penelitian, data terlebih dahulu dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data kemudian direduksi untuk memilih data yang relevan dengan fokus pembahasan penelitian, kemudian dijabarkan dan diinterpretasi menggunakan analisis deskriptif sebelum didapatkan kesimpulan.

Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, terjadinya interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan

data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.

Sistem pengkodean dapat berupa contohnya *W/PT/Job analysis/FP1-01* dimana lambang “W” menjelaskan jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam. Inisial “M” menunjukkan identitas informan yang di wawancara (misalnya M adalah manager toko Ibu Marlin Tan, dst). Kemudian *job analysis* menunjukkan fokus permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang akan di wawancara sesuai daftar pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya lambang “FP1”, “FP2”, dan seterusnya menunjukkan kode data yang digunakan untuk menjawab permasalahan sub fokus pertama, kedua dan seterusnya terutama bagi yang memilih teknik pengumpulan data wawancara mendalam maka perlu dilakukan wawancara berulang-ulang sampai menemukan data yang valid dan benar.

Terakhir angka “01” angka ini menunjukkan nomer urutan penggalan catatan lapangan dari informan tertentu misalnya jawaban yang diberikan oleh informan ke satu (Marlin Tan), lalu kedua (Lutfi sebagai Kasir) ketiga (Tri sebagai Administrasi piutang) dan ke empat (Mifta sebagai Pramuniaga). Lalu penggunaan tanda garis miring (/) dan tanda minus (-) dipakai sebagai tanda pemisah antara satu lambang dengan lambang lainnya. Uraian kegiatan diatas dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam mencari hasil laporan penelitian yang akan diuji.

E. Keabsahan Temuan

Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang di yakini kredibilitasnya, perlu dilakukan penelitian tentang keabsahan dari temuan-temuan dalam penelitian dan dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka peneliti perlu menguji keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi antara lain derajat kepercayaan (*credibility*) dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan, *triangulasi*, pengecekan teman sejawat dan analisis kasus negatif, keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Kredibilitas yang dimaksud disini adalah peneliti mampu menentukan fokus yang berisi kajian-kajian yang harus dicari, seperti paradigma, teori, konsep, kebijakan, strategi, metode, kegiatan, dan lain sebagainya. Dari data yang dicari, dikumpulkan, diolah dan dianalisis oleh peneliti yang menguasai metodologi penelitian. Ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan kemungkinan temuan yang dapat dipercaya akan dihasilkan yaitu tiga kegiatan yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk meningkatkan temuan yang dihasilkan agar dapat dipercaya, yaitu memperpanjang keterlibatan peneliti dilokasi penelitian dalam berinteraksi dengan orang-orang untuk lebih lama lagi dari jadwal semula, menguji informasi yang salah yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari dirinya sendiri maupun dari para informan dalam menciptakan kepercayaan mereka, peneliti tidak mungkin untuk dapat

memahami semua fenomena tanpa mengacu pada muatan-muatan yang ada di mana hal tersebut berakar dari lokasi penelitian.

Untuk menguji derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kebenaran datanya yaitu: dengan cara *Triangulasi* teori; bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih. Dengan kata lain, bahwa dengan *triangulasi* peneliti kualitatif dapat melakukan *check and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara berikut; mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.